

FAKTOR DETERMINAN HASIL PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA: PERAN MOTIVASI INTRINSIK, MOTIVASI EKSTRINSIK, DAN REGULASI DIRI

Eka Ary Wibawa¹, Rizki Oktavianto², Joni Susilowibowo³

^{1,2}Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

³Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

e-mail: eka_arywibawa@uny.ac.id

ABSTRACT

Student motivation and self-regulation are critical for optimizing online learning outcomes. This study aims to determine the effect of intrinsic motivation, extrinsic motivation, and self-regulation on students' online learning outcomes. This research design is comparative causal research using a quantitative approach. The population in this study was 3,414 students with a sample of 358 students. Data collection techniques and instruments used questionnaires. The validity of the instrument was proved by exploratory factor analysis, while the reliability estimated by using the Alpha formula. Multiple regression analysis was performed to test the research hypothesis. The results showed a positive and significant effect of intrinsic motivation, extrinsic motivation, and self-regulation on students' online learning outcomes. To get the most out of online learning, every student must improve their learning motivation and self-regulation skills.

Keywords: *learning output, extrinsic motivation, intrinsic motivation, self-regulation*

Received: 26 Mei 2022

Accepted: 13 Juni 2022

Published: 30 Juni 2022

PENDAHULUAN

Pembelajaran di perguruan tinggi sejak situasi pandemi Covid-19 dua tahun terakhir dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) baik secara *synchronous*, seperti melalui media *Zoom, Google Meet, Ms Teams, Disscord, Whatsapp Group* maupun *asynchronous* melalui *Google Classroom* dan *Learning Management System (LMS)*. Walaupun dilaksanakan secara daring, kegiatan pembelajaran disusun sedemikian rupa agar mahasiswa tetap mendapatkan pengalaman serta perubahan baik tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilannya sehingga kelak mereka siap memasuki dunia kerja. Pembelajaran daring yang efektif akan mendorong pada peningkatan kemampuan mahasiswa sebagaimana diharapkan sesuai dengan capaian kompetensi lulusan dan tujuan instruksional masing-masing mata kuliah yang hendak dicapai. Salah satu indikator tercapainya tujuan dari proses pembelajaran adalah hasil pembelajaran yang baik dan optimal.

Hasil pembelajaran dimaknai sebagai perubahan tingkah laku pada peserta didik baik itu dalam perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang lebih baik dari sebelumnya (Hasibuan & Masitah, 2022). Hasil pembelajaran berkaitan erat dengan aspek-aspek lain dalam pengalaman belajar, seperti pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan (Xia & Rekola, 2013). Hasil belajar di perguruan tinggi merupakan indikator dari apa yang diharapkan untuk diketahui, dipahami, dan didemonstrasikan oleh seorang mahasiswa pada akhir periode pembelajaran (Barclay McKeown & Ercikan, 2017). Hasil pembelajaran menjadi salah satu tolok ukur yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran daring. Menurut Eom & Ashill (2016) motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik, regulasi diri, dialog baik pendidik dengan peserta didik maupun sesama peserta didik, pendidik, dan desain pembelajaran menjadi faktor potensial yang memengaruhi hasil pembelajaran daring.

Motivasi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran daring. Motivasi merupakan dorongan yang muncul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Romandhon, 2013). Pratiwi et al. (2018) mengemukakan bahwa motivasi menjadi dorongan dalam diri seseorang serta menjadi faktor penting dalam kehidupan termasuk di dalamnya adalah proses pembelajaran. Lebih lanjut Maryam (2016) menyatakan bahwa motivasi menjadi faktor yang sangat penting bagi pencapaian prestasi atau perolehan belajar. Motivasi menjadi salah satu faktor yang mendorong keberhasilan akademik, sehingga perlu diupayakan peningkatan motivasi (Adamma et al., 2018). Menurut *self-determination theory*, motivasi terbagi menjadi dua tipe yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik digambarkan sebagai salah satu motivasi psikologis yang paling penting dalam pendidikan yakni ketika individu secara intrinsik termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan yang menarik minat mereka. Keterlibatan tersebut membantu mereka untuk belajar, mengembangkan, dan memperluas kapasitas mereka (Goldman et al., 2017). Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki kemampuan diuji dan mereka bersemangat untuk belajar, bahkan walau tanpa ada imbalan ataupun dorongan dari orang lain maupun lingkungan. Jadi, dalam motivasi intrinsik, tujuan yang ingin dicapai peserta didik ada dalam kegiatan belajar itu sendiri. Motivasi intrinsik ini menjadi salah satu hal yang dapat memengaruhi kualitas hasil pembelajaran. Hal ini sebagaimana penelitian Eom & Ashill (2016) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran.

Motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan melakukan sesuatu semata-mata untuk mendapatkan hasil (King et al., 2013). Motivasi ekstrinsik antara lain harapan orang tua, ekspektasi orang lain, potensi karir, imbalan, maupun nilai yang ingin didapatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Motivasi ekstrinsik akan mendorong perilaku peserta didik ke arah pencapaian tujuan jika diberikan penghargaan maupun hukuman (Ryan & Deci, 2020). Sebagai contoh, jika pada

motivasi intrinsik, peserta didik berfokus pada kegiatan pembelajaran dan cenderung mengesampingkan imbalan atau hadiah yang didapat, maka pada motivasi ekstrinsik faktor luar seperti hadiah yang akan didapat cenderung menjadi fokus tujuan mereka. Motivasi ekstrinsik seringkali dapat mengurangi motivasi intrinsik dan dapat mengalihkan peserta didik dari kemandirian belajar (Eom & Ashill, 2016). Namun, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik pada hakikatnya memiliki hubungan yang positif dengan hasil pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Daniela (2015) yang menemukan bahwa motivasi intrinsik memiliki korelasi terhadap performa akademik serta penelitian Lemos & Veríssimo (2014) yang menyatakan adanya korelasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan pencapaian akademik.

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi hasil pembelajaran adalah regulasi diri (*self-regulation*). Regulasi diri merupakan proses menetapkan tujuan, mengarahkan diri, mengambil keputusan, dan mendorong pada pengendalian diri (Jakešová et al., 2015). Regulasi diri dalam pembelajaran sangat diperlukan dalam mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Keberhasilan seseorang dalam menjalani sesuatu hal termasuk pencapaian hasil pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga kemampuan regulasi diri. Eom & Ashill (2016) mengemukakan bahwa peserta didik yang memiliki regulasi diri yang baik akan menjadi lebih sukses dalam lingkungan belajar daring. Menurut Dinata et al. (2016) peserta didik yang memiliki kemampuan regulasi diri dapat secara aktif memulai dan mengarahkan upaya mereka sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran. Regulasi diri sangat penting bagi peserta didik untuk membantu mengontrol perilaku dan membantu individu agar termotivasi untuk mencapai hasil pembelajaran tertentu. Regulasi diri juga penting untuk meningkatkan interaksi peserta didik dengan teman sebaya maupun pendidik guna mencapai tujuannya. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki regulasi diri yang baik cenderung memiliki efikasi diri untuk berinteraksi dengan orang lain. Kepemilikan regulasi diri akan mendorong pada pencapaian performa akademik. Hal ini sebagaimana penelitian Daniela (2015) yang menemukan bahwa elemen regulasi diri berupa tingkat kontrol diri yang memiliki korelasi terhadap performa akademik.

Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki hasil pembelajaran daring yang belum optimal. Selaras dengan hasil penelitian terdahulu dari Mulyono (2020) yang menemukan bahwa pada aspek evaluasi dan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran daring memperoleh skor 65,13 yang mengindikasikan hasil belajarnya belum optimal. Penelitian Hilmiatussadih (2020) juga menemukan bahwa kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi cenderung rendah pada setiap matakuliah yang diselenggarakan secara daring. Selain itu, ada beberapa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar dan regulasi diri yang rendah. Hal ini tercermin dari beberapa mahasiswa cenderung pasif saat kuliah daring, jarang bertanya, mematikan kamera, melakukan aktivitas lain saat pembelajaran daring, serta cenderung menunda-nunda dalam

pengumpulan tugas. Hal ini selaras dengan penelitian Aghni et al. (2021) yang menemukan bahwa saat pembelajaran daring banyak mahasiswa yang pasif ketika dosen memberikan penjelasan menjadi kendala yang dialami dosen dalam pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan Nasrah & Muafiah (2020) juga menemukan bahwa tingkat pencapaian motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran daring belum maksimal. Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan Eom & Ashill (2016) menemukan bahwa desain mata kuliah, dosen, dan interaksi antara dosen dan mahasiswa menjadi prediktor terkuat yang memengaruhi kepuasan dan hasil pembelajaran daring mahasiswa, sedangkan motivasi ekstrinsik dan regulasi diri tidak memiliki hubungan signifikan dengan hasil pembelajaran daring.

Uraian permasalahan dan hasil-hasil penelitian terdahulu di atas menunjukkan bahwa hasil pembelajaran, motivasi, dan regulasi diri mahasiswa pada pembelajaran daring masih menjadi permasalahan yang perlu diselesaikan. Selain itu, masih ada peluang untuk membuktikan apakah motivasi ekstrinsik dan regulasi diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran daring mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan regulasi diri terhadap hasil pembelajaran daring mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto* karena ingin mengetahui hubungan antara variabel independen dengan dependen yang sudah terjadi tanpa memberikan perlakuan atau *treatment*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Populasi penelitian sebanyak 3.414 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 358 yang dihitung menggunakan rumus Yamane (Singh & Masuku, 2014). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara daring. Butir-butir instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan lima alternatif jawaban yang disusun dengan menggunakan skala *likert*. Indikator variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, regulasi diri, dan hasil pembelajaran penelitian disusun dengan mengacu pada butir-butir instrumen penelitian (Eom & Ashill, 2016). Pembuktian validitas kuesioner dilakukan dengan analisis faktor eksploratori, sedangkan estimasi reliabilitasnya dihitung dengan menggunakan formula *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian yang disusun mengadopsi dari Eom & Ashill (2016) kemudian dibuktikan validitasnya menggunakan *exploratory factor analysis* (EFA). Hasil analisis EFA sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Pembuktian Validitas dengan Analisis Faktor Eksploratori

Kode butir	Component				Keterangan
	1	2	3	4	
IM1	.847				Valid
IM2	.528				Valid
IM3	.621				Valid
IM4	.670				Valid
EM1		.463			Valid
EM2		.919			Valid
SR1			.466		Valid
SR2			.459		Valid
SR3			.824		Valid
SR4			.869		Valid
L01				.814	Valid
L02				.744	Valid
L03				.798	Valid
L04				.907	Valid
Kaiser-Meyer-Oikin Measure of Sampling Adequacy					0,801
Bartlett's Test of Sphercity					784,281
df					91
Sig.					0,000

Hasil uji validitas dengan EFA diperoleh nilai *Kaiser-Meyer-Oikin Measure of Sampling Adequacy* sebesar 0,801 dengan Sig. 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan sampel terpenuhi untuk dilakukan analisis faktor. Hasil analisis komponen matrik yang sudah dirotasi (*Rotated Component Matrix*) menunjukkan bahwa semua butir valid. Selanjutnya hasil estimasi reliabilitas instrumen dengan *Cronbach Alpha* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Estimasi Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Keterangan
Motivasi Intrinsik (IM)	0.692	Kuat
Motivasi Ekstrinsik (EM)	0.647	Kuat
Regulasi Diri (SR)	0.769	Kuat
Hasil Pembelajaran (LO)	0.824	Sangat Kuat

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada masing-masing variabel penelitian memiliki indeks reliabilitas di atas 0,600. Variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan regulasi diri memiliki reliabilitas yang kuat dengan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0,692, 0,647, dan 0,769. Sedangkan variabel hasil pembelajaran memiliki reliabilitas sangat kuat dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,824.

Hasil analisis data dengan statistik deskriptif kuantitatif disajikan pada Tabel 3. Berdasarkan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa variabel regulasi diri

memiliki rerata yang paling tinggi dengan skor 82,18, disusul dengan motivasi intrinsik sebesar 81,55, motivasi ekstrinsik sebesar 75,61 dan yang paling rendah adalah hasil pembelajaran dengan skor 59,80. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil pembelajaran daring mahasiswa masih belum optimal.

Tabel 3.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
Motivasi Intrinsik (IM)	358	25	100	81,55	10,95
Motivasi Ekstrinsik (EM)	358	30	100	75,61	12,53
Regulasi Diri (SR)	358	35	100	82,18	10,66
Hasil Pembelajaran (LO)	358	20	100	59,80	16,54

Selanjutnya pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan regulasi diri terhadap hasil pembelajaran daring mahasiswa dilakukan dengan analisis regresi ganda. Adapun hasilnya disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4.

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Regresi Ganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	r	t	Sig.
Motivasi Intrinsik (IM)	Hasil Pembelajaran (LO)	0,267	2,692	0,007
Motivasi Ekstrinsik (EM)		0,604	3,985	0,000
Regulasi Diri (SR)		0,222	2,183	0,030
R				0,462
R ²				0,213
Adjusted R ²				0,207
F				31,992
Sig. F				0,000

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,462 dengan nilai F_{hitung} sebesar 31,992 dan Sig. sebesar 0,000. Karena nilai Sig = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan regulasi diri secara bersama-sama terhadap regulasi diri. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,213 yang artinya 21,3% hasil pembelajaran daring dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan regulasi diri, selebihnya sebesar 78,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Bila ditinjau dari nilai regresi sederhana dari masing-masing variabel dapat diketahui bahwa ketiga variabel bebas memiliki nilai Sig. yang kurang dari 0,05. Artinya secara parsial ketiga variabel bebas yakni motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan regulasi diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil pembelajaran daring mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, regulasi diri terhadap hasil pembelajaran baik secara simultan maupun parsial. Variabel motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran daring mahasiswa. Hal ini

dibuktikan dengan nilai koefisien r sebesar 0,267 dengan t_{hitung} sebesar 2,692 dan Sig. sebesar $0,007 < 0,05$. Artinya bahwa semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki peserta didik, maka peserta didik tersebut akan dapat meraih hasil pembelajaran yang optimal. Motivasi intrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa berpengaruh hasil pembelajaran karena berasal dari dalam diri mahasiswa yang akan menentukan bagaimana mereka bersikap dalam proses pembelajaran dan berupaya mencapai hasil pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Zaccone & Pedrini (2019) oleh bahwa motivasi intrinsik berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran yang bermuara pada hasil pembelajaran. Lebih lanjut Azizah et al. (2018) mengemukakan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh secara positif dan linier terhadap hasil belajar di mana semakin tinggi motivasi intrinsik maka akan semakin tinggi hasil belajar peserta didik. Adapun dalam konteks pembelajaran pada tingkat perguruan tinggi, motivasi intrinsik berkontribusi penting dalam menghantarkan mahasiswa menemukan kegiatan akademik yang berharga dan bermakna, sehingga mereka akan secara aktif mencari manfaat dibalik pembelajaran, penilaian, dan tugas yang diberikan kepada mereka (Goldman et al., 2017). Selain itu menurut Huang et al. (2016) mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan mengalami tingkat stres yang lebih rendah, sehingga para mahasiswa ini akan lebih menikmati kehidupan kampusnya dan memiliki lebih sedikit perasaan negatif. Hal ini akan bermuara pada tercapainya raihan hasil pembelajaran yang optimal.

Motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran daring mahasiswa yang dibuktikan dengan nilai koefisien r sebesar 0,604 dengan t_{hitung} sebesar 3,985 dan Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi ekstrinsik peserta didik, maka akan semakin tinggi pula hasil pembelajarannya. Dalam konteks pembelajaran, motivasi ekstrinsik berperan untuk mendukung hal-hal dalam pembelajaran yang belum dapat didukung oleh motivasi intrinsik, sebagai contoh dalam pencapaian hasil pembelajaran masih ada peran penting evaluasi peserta didik bagi pendidik dan orang tua (Kanonire et al., 2022). Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniati et al. (2020) yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Motivasi ekstrinsik berperan menimbulkan persepsi dari peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan sehingga mereka dapat memahaminya sehingga bermuara pada pencapaian hasil belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2017) menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki peran penting dalam mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kesungguhan belajar. Hal ini dikarenakan adanya faktor eksternal seperti otoritas dari orang tua dan dosen membuat mahasiswa merasa bertanggung jawab untuk membuat orang tua dan dosen bangga. Hasil penelitian ini juga turut menyempurnakan penelitian yang dilakukan oleh Lemos & Verissimo (2014) yang menyatakan bahwa pengaruh motivasi ekstrinsik dengan performa akademik signifikan namun negatif. Selain itu, penelitian ini juga menyempurnakan penelitian yang dilakukan Kanonire et al.

(2022) yang menghasilkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh signifikan namun negatif dengan performa akademik peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa regulasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran daring mahasiswa dengan nilai koefisien regresi r sebesar 0,222 dengan t_{hitung} sebesar 2,183 dan nilai Sig. Sebesar $0,030 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Davisson et al. (2021) bahwa regulasi diri memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan hasil pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Müller & Seufert (2018) menyebutkan bahwa regulasi diri yang efektif akan mempengaruhi keberhasilan dalam belajar dan pengembangan efikasi diri seorang pembelajar. Regulasi diri juga dianggap sebagai keterampilan penting bagi kesuksesan siswa dalam belajar maupun kesuksesan individu dalam masyarakat (Jakešová et al., 2015). Lebih lanjut lagi, Jakešová et al. (2015) juga mengungkapkan bahwa regulasi diri dan efikasi diri memiliki korelasi yang signifikan dan positif sehingga dapat memengaruhi peningkatan kualitas hasil pembelajaran. Lebih lanjut, hasil penelitian ini mendukung temuan Daniela (2015) bahwa regulasi diri berdampak kuat terhadap peningkatan performa akademik yang dicapai peserta didik, hal ini dikarenakan regulasi diri secara tidak langsung menentukan perubahan pola perilaku yang buruk dan secara positif mempengaruhi peningkatan kinerja. Regulasi diri berperan dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran (Putrie, 2021). Hasil penelitian ini berkebalikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aruan (2020) yang menyatakan bahwa antara regulasi diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Pengujian regresi ganda pada penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan regulasi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil pembelajaran daring mahasiswa terbukti dan diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi R sebesar 0,462 dengan F_{hitung} sebesar 31,992 dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan regulasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran daring mahasiswa. Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang menyanggah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eom & Ashill (2016) yang menemukan bahwa motivasi ekstrinsik dan regulasi diri tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil pembelajaran daring. Lebih lanjut koefisien determinasi $R^2 = 0,213$ di mana berarti bahwa 21,3% hasil pembelajaran daring dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan regulasi diri, selebihnya sebesar 78,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Ketiga faktor determinan hasil pembelajaran daring yang diteliti yakni motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan regulasi diri perlu diperhatikan oleh para mahasiswa maupun pendidik. Hal ini dikarenakan hasil pembelajaran daring yang optimal akan dapat dicapai apabila mahasiswa memiliki motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik serta didukung kemampuan regulasi diri yang baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis bahwa motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan regulasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran daring mahasiswa. Artinya bila mahasiswa ingin meningkatkan hasil pembelajaran daring maka perlu meningkatkan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan regulasi dirinya. Dari temuan penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai bentuk rekomendasi yakni: *pertama*, mahasiswa diharapkan dalam menjalani proses sebagai seorang mahasiswa sudah memiliki visi dan tujuan hidup yang ingin diwujudkan sehingga hal ini akan meningkatkan motivasi intrinsik dan kemampuan regulasi diri mahasiswa dalam mencapai hasil pembelajaran daring yang optimal. *Kedua*, bagi pendidik hendaknya selalu berupaya memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik dan memotivasi mahasiswa sehingga motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam pembelajaran daring dapat meningkat. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya, kiranya hasil pembelajaran daring merupakan hal yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, Oleh karenanya, masih banyak faktor lain yang perlu dikaji dan diteliti guna meningkatkan kualitas hasil pembelajaran daring mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamma, O. N., Ekwutosim, O. P., & Unamba, E. C. 2018. Influence of Extrinsic and Intrinsic Motivation on Pupils Academic Performance in Mathematics. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(2), 52–59. <https://doi.org/10.35706/sjme.v2i2.1322>.
- Aghni, R. I., Siswanto, S., Siregar, M. N. N., & Purnama, D. N. 2021. Need Assessment of Accounting Learning During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2), 84–98.
- Aruan, J. 2020. Pengaruh Regulasi Diri dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 83. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4862>.
- Azizah, A., Maskun, & Arif, S. 2018. Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Simpang Pematang. *Journal of PESAGI*, 06(01), 1–12.
- Barclay McKeown, S., & Ercikan, K. 2017. Student Perceptions About Their General Learning Outcomes. *AERA Open*, 3(2), 233285841770171. <https://doi.org/10.1177/2332858417701712>.

- Daniela, P. 2015. The Relationship Between Self-Regulation, Motivation And Performance At Secondary School Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 2549–2553. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.410>.
- Davisson, E. K., Hoyle, R. H., & Andrade, F. 2021. Additive or Multiplicative? Predicting Academic Outcomes from Self-Regulation and Context. *Personality and Individual Differences*, 179(May 2020), 110907. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.110907>.
- Dinata, P. A. C., Rahzianta, R., & Zainuddin, M. 2016. Self Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*, 139–146.
- Eom, S. B., & Ashill, N. 2016. The Determinants of Students' Perceived Learning Outcomes and Satisfaction in University Online Education: An Update. *Decision Sciences: Journal of Innovative Education*, 14(2), 185–215. <https://doi.org/10.1109/CONMEDIA46929.2019.8981813>.
- Goldman, Z. W., Goodboy, A. K., & Weber, K. 2017. College Students' Psychological Needs and Intrinsic Motivation to Learn: An Examination of Self-Determination Theory. *Communication Quarterly*, 65(2), 167–191. <https://doi.org/10.1080/01463373.2016.1215338>.
- Handayani, R. D. 2017. Analisis Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Kependidikan*, 1(November 2017), 320–333.
- Hasibuan, E. H., & Masitah, W. 2022. Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 25–36.
- Hilmiatussadiyah, K. G. 2020. Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 66–69. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/arti>.
- Huang, Y., Lv, W., & Wu, J. 2016. Relationship between Intrinsic Motivation and Undergraduate Students' Depression and Stress: The Moderating Effect of Interpersonal Conflict. *Psychological Reports*, 119(2), 527–538. <https://doi.org/10.1177/0033294116661512>.
- Jakešová, J., Kalenda, J., & Gavora, P. 2015. Self-regulation and Academic Self-efficacy of Czech University Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 1117–1123. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.803>.

- Kanonire, T., Lubenko, J., & Kuzmina, Y. 2022. The Effects of Intrinsic and Extrinsic Reading Motivation on Reading Performance in Elementary School. *Journal of Research in Childhood Education*, 36(1), 1–13. <https://doi.org/10.1080/02568543.2020.1822961>.
- King, H. C., Pastel, R., Ward, P., & Wallace, C. 2013. Extrinsic Motivation and User Performance. *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society*, 1017–1021. <https://doi.org/10.1177/1541931213571227>.
- Kurniati, N., Sinta, V., & Ismail, K. 2020. Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Ips Sma Negeri 1 Buay Madang Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Ips Sma Negeri 1 Buay Madang. 4(2), 54–65.
- Lemos, M. S., & Veríssimo, L. 2014. The Relationships between Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, and Achievement, Along Elementary School. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112(Icepsy 2013), 930–938. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1251>.
- Maryam, M. 2016. Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 88–97.
- Müller, N. M., & Seufert, T. 2018. Effects of Self-Regulation Prompts in Hypermedia Learning on Learning Performance and Self-Efficacy. *Learning and Instruction*, 58(February), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2018.04.011>.
- Mulyono, W. D. 2020. Respon Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *STEAM Engineering (Journal of Science, Technology, Education And Mechanical Engineering)*, 2(1), 23–30.
- Nasrah, & Muafiah, A. 2020. Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>.
- Pratiwi, N. L. P. P., Ardana, I. K., & Kristiantari, MG. R. 2018. Hubungan antara Motivasi Ekstrinsik Dengan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 8(2), 114–121.
- Putrie, C. A. R. 2021. Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran IPS. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 136. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8105>.
- Romandhon, I. M. 2013. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(2), 82–90.

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. 2020. Intrinsic and Extrinsic Motivation from a Self-determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, and Future Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61(xxxx), 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>.
- Singh, A. S., & Masuku, M. B. 2014. Sampling Techniques and Determination of Sample Size in Applied Statistics Research: An Overview Article in. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 2(11), 1-22. <http://ijecm.co.uk/>.
- Xia, B. S., & Rekola, M. 2013. Learning Outcomes and Knowledge Sharing Using Web-Based Technologies in Finnish Forest Education From an Educational Experience Point of View. *E-Learning and Digital Media*, 10(1), 95-106. <https://doi.org/10.2304/elea.2013.10.1.95>.
- Zaccone, M. C., & Pedrini, M. 2019. The Effects of Intrinsic and Extrinsic Motivation on Students Learning Effectiveness. Exploring the moderating role of gender. *International Journal of Educational Management*, 33(6), 1381-1394. <https://doi.org/10.1108/IJEM-03-2019-0099>.